



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	07 April 2021		
Close	6,036.61	Value (Rp Triliun)	8.93	
Change (point)	33.84	Volume (Miliar Lbr)	15.11	
Persen (%)	0.56%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,513	
Average PER (x)	11.3	LQ45 Persen (%)	0.46	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,291	2,879	(588)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,446.00	16.0	0.05%
Nasdaq	13,689.00	(9.50)	-0.07%
FTSE	6,885.00	61.80	0.90%
DAX	15,176.00	(36.30)	-0.24%
CAC 40	6,131.00	(0.70)	-0.01%
Hangseng	28,675.00	(263.90)	-0.92%
Nikkei 255	29,731.00	34.20	0.12%
Strait Times	3,196.00	(11.90)	-0.37%

Yield Indo Sun 10Y	6.6969	(0.0847)	-1.26%
Yield US10Y	1.6530	(0.0030)	-0.18%
VIX	17.16	(0.9600)	-5.59%
Como Indx	186.31	0.470	0.25%
IndoCDS	83.83	(0.456)	-0.54%
EIDO	21.66	(0.25)	-1.15%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	16,630.50	(102.50)	-0.62%
Tin (\$/ton)	25,775.00	(60.00)	-0.23%
Gold (\$/ton)	1,741.60	(3.20)	-0.18%
CPO (RM/ton)	3,845.00	53.00	1.38%
Wood Pulp	5,500.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	59.77	0.44	0.74%
Coal NEWC (\$/ton)	88.50	(1.60)	-1.81%

Sumber : bloomberg, iqplis

Market Review

- Berkurangnya kekhawatiran dari yield obligasi AS yang pada perdagangan kemarin mengalami penurunan, hal tersebut menjadi sentimen positif untuk bursa Indonesia yang akhirnya ditutup menguat sebesar 33,84 poin menuju 6.036. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Trade, Technology, financial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,93 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp588 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBRI, BBKA, WSKT, BANK, MDKA, ASSA, MARI, MPPA, TINS
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, MARI, ABBA, MPPA, FREN, BULL, MLPL, ANTM, ESSA, PURA
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ANTM, TLKM, ASII, BBNI, WSKT, INCO, BMRI, WIKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, ASII, TLKM, BMRI, ANTM, MDKA, BBNI, INCO, TBIG
- Emiten Lose %: JPFA, MIKA, ICBP, ITMG, ERAA, PTBA, CPIN, INTP.
- Emiten Top % : SMRA, ANTM, INCO, TKIM, EXCL, PTPP, JSMR, WIKA, BSDE, MDKA.
- Bursa China pada perdagangan kemarin masih tutup seiring "Public Holiday". Rilis data China kemarin mengalami pertumbuhan diatas ekspektasi dimulai dari Caixin Services PMI maupun Composite PMI Maret catatkan lebih baik dari sebelumnya.
- Pergerakan Dow Jones semalam fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 16 poin menuju 33.446 setelah pernyataan Dewan Gubernur The Fed. Bank Sentral AS berikan pandangan upaya pemulihan ekonomi AS berika mengindikasikan dalam pertemuan akan tetap melakukan pembelian aset pada komposisi yang sama.
- Bursa Uni Eropa ditutup melemah seiring profit taking. Rilis data indeks manajer Pembelian (PMI) Maret Uni Eropa maupun Jerma catatkan lonjakan capai 53,2 dan 51,5 jauh lebih baik dari sebelumnya.
- Harga minyak pada penutupan perdagangan semalam berakhir teknikal rebound sebesar 0,74% menuju US\$59,77/barrel setelah rilis data cadangan minyak mentah mingguan AS mengalami penurunan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.960 Support I : 5.990 sedangkan Resistance I : 6.060 dan Resistance II: 6.080
- RUPSLB :NIKL, PRDA, DSNG, BMAS; BNII Rp3,32308 Warrant Seri 2 BRMS Rexercice Rp70/saham Trade Date : 6-4-2021 hingga 27-10-2021; Warrant Seri 1 LFLO Exercise Rp110/saham Trading Date 7-4-2021 hingga 30-3-2022; Ex BBKA Rp432/saham; BBNI Rp44,022/saham; SMGR Rp188,3/saham ; Cum Dividen TBIG Rp32/saham, SMCB Rp25,48596/saham, SDR A Rp10/saham
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.860 kasus menjadi 1.547.376 kasus, jumlah dirawat menjadi 113.570 orang, yang meninggal tambah 87 orang menjadi 42.064 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.769 pasien sebesar 1.391.742 orang.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa RI pada akhir Maret 2021 mengalami penurunan. akhir Maret 2021, cadangan devisa sebesar 137,1 miliar dollar AS, menurun dari bulan sebelumnya sebesar 138,8 miliar dollar AS. posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,1 bulan impor atau 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya.
- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Rabu kemarin fluktuatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 33,84 poin menuju 6.036. Pelaku pasar tengah menanti pengumuman dividen dalam bulan ini, maupun ekspektasi rilis kinerja emiten K1-2021 lebih baik. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari harga spot minyak mentah, CPO Sinyal positif tersebut pelauang pengaruhi ke sektor pertambangan, perkebunan. Sedangkan sentimen positif berasal dari penurunan yield obligasi AS dengan tenor pendek, hal ini berikan sinyal positif untuk bursa Asia termasuk bursa Indonesia. Pergerakan mata uang Rupiah terhadap dollar AS potensi mengalami apresiasi. Bursa Jepang pada pembukaan perdagangan Kamis mengalami pelemahan, walaupun rilis data transaksi berjalan Febuary Jepang catatkan lonjakan capai US\$2,917 triliun. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG potensi melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.990-6.060
- Bow :ISAT, EXCL, BJBR, HRUM, AKRA, MNCN, ERAA, PTPP, INDY

NEWS EMITEN

WSBP – Hadapi Gugatan PKPU

PT Hartono Naga Persada menggugat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. gugatan itu terdaftar dengan nomor perkara 151/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Jkt.Pst. Dalam petitumnya, pemohon meminta PN Jakarta Pusat menerima dan mengabulkan permohonan PKPU tersebut. Lalu, PT Hartono juga meminta agar Waskita Beton Precast berada dalam PKPU sementara dengan segala akibat hukumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER : -858,40x

KRAS – Bentuk Subholding Sarana Infrastruktur.

PT Krakatau Steel (KRAS) akan membentuk Subholding Sarana Infrastruktur Krakatau Steel. Subholding untuk menyatukan anak usaha bergerak bidang penyediaan energi, penyediaan air industri, pelabuhan, dan kawasan industri. Meliputi PT Krakatau Daya Listrik (KDL), PT Krakatau Tirta Industri (KTI), PT Krakatau Bandar Samudera (KBS), dan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC). pembentukan Subholding itu, untuk mengoptimalkan kinerja anak-anak usaha dan pengembangan portofolio investasi. (Sumber: Investor.id) PER :42,30x

DWGL – Cetak Laba Bersih 2020 Senilai Rp35,56 Miliar.

PT Dwi Guna Laksana sepanjang 2020 membukukan laba diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp35,56 miliar. Kinerja positif laik diapresiasi menilik periode sama 2019, perusahaan mencatat rugi Rp2,17 miliar. perseroan meraih pendapatan Rp1,57 triliun, turun dari edisi sama 2019 di level Rp1,72 triliun. Beban menjadi Rp1,38 triliun dari Rp1,61 triliun membuat laba kotor naik menjadi Rp185,73 miliar dari laba kotor Rp109,39 miliar. (Sumber: Kontan.co.id) PER :45,58x

SCMA – Utang 2020 Jadi Rp2,87 Triliun.

PT Surya Citra Media (SCMA) sepanjang 2020 membukukan laba bersih Rp1,148 triliun. Melesat 7,2 persen dibanding akhir 2019 mencatat laba bersih Rp1,07 triliun. Pendapatan bersih tercatat Rp5,101 triliun atau turun 7,6 persen dibanding edisi 2019 sebesar Rp5,523 triliun. beban program dan siaran tercatat Rp2,491 triliun atau turun 12,96 persen dibanding 2019 sebesar Rp2,862 triliun. Beban usaha minus 1,95 persen menjadi Rp1,154 triliun dibanding 2019 sebesar Rp1,177 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -61,06x

SSMS – Cetak Laba Bersih Rp576,63 Miliar.

PT Swasti Sumbermas Sarana Tbk membukukan peningkatan penjualan sebesar 22,63% menjadi Rp 4,01 triliun sepanjang 2020, dibandingkan raihan tahun sebelumnya 3,27 triliun. Begitu juga dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk melonjak menjadi Rp 576,63 miliar, dibandingkan tahun 2019 hanya Rp 11,68 miliar. pertumbuhan ini ditopang moncernya penjualan minyak kelapa sawit dan produk-produk sejenis. Penjualan minyak kelapa sawit pada pihak ketiga melesat hingga Rp 3,62 triliun atau naik 23,13% dari periode sama tahun sebelumnya Rp 2,94 triliun. (Sumber: Investor.id) PER: 15,69x

MBSS – Pendapatan 2020 Senilai US\$14,87 Juta.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) mencatatkan rugi bersih di sepanjang tahun 2020 senilai US\$ 14,87 juta, dibandingkan tahun sebelumnya dengan keuntungan bersih US\$ 1,47 juta. rugi bersih ini dipicu atas penurunan penjualan sebagai dampak dari pandemi Covid-19 melanda Indonesia tahun 2020. Pendapatan perseroan tercatat hanya mencapai US\$ 54,86 juta, turun 29,5% dari tahun sebelumnya US\$ 77,84 juta. kerugian dipicu penurunan nilai aset bersih senilai US\$ 5,99 juta, dibandingkan tahun lalu hanya US\$ 2,09 juta. (Sumber: Investor.id)

PTRO – Gandeng Perusahaan Afiliasi

PT Petrosea Tbk. telah melakukan penandatanganan perjanjian antara perseroan dan PT Pusat Sarana Baruna (PSB), yang merupakan transaksi afiliasi. Perseroan dan PSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan layanan jasa logistik untuk kepentingan Perseroan di wilayah Balikpapan yang berlokasi di *Interport Business Park* dengan tujuan untuk membangun sinergi yang kuat antar perusahaan afiliasi. (Sumber: Emitennews.com) PER :7,58x

KRAS – Bangun PLTS Terapung Senilai US\$14 Juta .

Anak usaha PT Krakatau Steel (KRAS) yaitu PT Krakatau Tirta Industri (KTI) meneken kerja sama dengan perwakilan PT Akuo Energy Indonesia (AEI). AEI merupakan bagian grup perusahaan renewable energy asal Prancis, Akuo Energy SAS. kerja sama itu berupa proyek pengembangan renewable energy diaplikasikan dalam pemanfaatan Floating Solar PV Project (Pembangkit Listrik Tenaga Surya/PLTS Terapung) dengan total investasi senilai USD14 juta. Proyek PLTS Terapung ini dibangun dengan memanfaatkan area permukaan waduk penampungan air PT KTI di Waduk Krenceng, Cilegon, Banten. (Sumber: Investor.id) PER: -22,36x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>SCMA Closed price : 1.790 Buy Kisaran : 1.750-1.770 Support : 1.700 Target 1 Jual : 1.850 Target 2 Jual : 1.950</p> <p>HRUM Closed price : 5.625 Buy Kisaran : 5.550-5.600 Support : 5.500 Target 1 Jual : 5.720 Target 2 Jual : 5.780</p> <p>EXCL Closed price : 2.200 Buy Kisaran : 2.160-2.180 Support : 2.130 Target 1 Jual : 2.300 Target 2 Jual : 2.350</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>PTPP Closed price : 1.280 Buy Kisaran : 1.200-1.250 Support : 1.180 Target 1 Jual : 1.340 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>MNCN Closed price: 940 Buy Kisaran : 920-930 Support : 900 Target 1 Jual : 1.000 Target 2 Jual : 1.050</p> <p>ERAA Closed price : 498 Buy Kisaran : 490-494 Support : 486 Target 1 Jual : 510 Target 2 Jual : 530</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	AISA	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ALMI	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L,Y
4	ARGO	E	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARMY	L,Y	29	MABA	D,L,Y	53	TRAM	L,Y
6	ARTI	E	30	MDRN	E	54	TRIO	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	UNIT	L
8	CANI	E	32	MITI	E,S	56	UNSP	E
9	CMPP	E	33	MTRA	B,L,Y	57	ZBRA	E
10	CNKO	E,L,Y	34	MYRX	L,Y			
11	CNTX	E	35	NASA	S			
12	COWL	L,Y	36	NIPS	L,Y			
13	DWGL	E	37	NUSA	L,Y			
14	ENVY	S	38	OCAP	E			
15	ETWA	E,Y	39	PALM	C			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

	ESTIMATE			PROJECTIONS		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
World Output	-3.5	5.5	4.2			
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1			
United States	-3.4	5.1	2.5			
Euro Area	-7.2	4.2	3.6			
Germany	-5.4	3.5	3.1			
France	-9.0	5.5	4.1			
Italy	-9.2	3.0	3.6			
Spain	-11.1	5.9	4.7			
Japan	-5.1	3.1	2.4			
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0			
Canada	-5.5	3.6	4.1			
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1			
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0			
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9			
China	2.3	8.1	5.6			
India	-8.0	11.5	6.8			
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0			
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9			
Russia	-3.6	3.0	3.9			
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9			
Brazil	-4.5	3.6	2.6			
Mexico	-8.5	4.3	2.5			
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2			
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0			
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9			
Nigeria	-3.2	1.5	2.5			
South Africa	-7.5	2.8	1.4			
Memorandum						
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5			

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021

(Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Pendapatan perpajakan	1.444,5
• Pendapatan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Pendapatan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
